

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan diperoleh merupakan data numerikal (angka) atau kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴⁰

Penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik, sehingga diketahui pengaruh antar variabel berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, penelitian ini merupakan korelasional. Korelasional adalah penelitian yang

⁴⁰ Tim Penyusun Buku Panduan Penelitian Skripsi STAIN Tulungagung 2010, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Dep. Agama STAIN Tulungagung, 2010), hal. 25

ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan koefisien korelasi keberartian (signifikansi) secara statistik.⁴¹ Dalam penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Pendidikan Pesantren terhadap Motivasi Belajar dan Akhlaqul Karimah Peserta Didik di MAN 4 Jombang.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Jika dilihat dari hubungan kausal (sebab-akibat) variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi suatu variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan pesantren, yang selanjutnya disebut dengan variabel X.

⁴¹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 56

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hal. 38

⁴³ *Ibid*, 38

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini disebut dengan variabel Y;

Y₁ : Motivasi Belajar

Y₂ : Akhlaqul Karimah

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X MAN Jombang yang berjumlah 351 pesert didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁴⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIA 7, X MIA 8, dan X IIS 5 MAN 4 Jombang yang berjumlah 55 peserta didik.

⁴⁴*Ibid*, 38

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 80

⁴⁶ *Ibid*, 81

3. Teknik Sampling

Sampling adalah cara penarikan sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu, dan juga biaya. Meskipun kita meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi, baik dari jumlah maupun karakteristiknya, sampel tersebut mewakili populasi.⁴⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *probability sampling* yaitu *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Dari anggota seluruh kelas X yang menjadi anggota populasi adalah 351 peserta didik dengan 3 kelas yang dipilih berjumlah 55 peserta didik yang menjadi sampel.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁸

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 tentang Pendidikan Pesantren

Variabel	Indikator	Subindikator	No. Item
1	2	3	4
Pendidikan Pesantren	Pendidikan Akidah	Mengimani keesaan Allah	1, 2, 3*
		Mengimana sifat Allah	4, 5

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 12

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Pelenilitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 83

1	2	3	4
	Pendidikan Ibadah	Ibadah mahdhoh	6, 7*, 8
		Ibadah ghoiru mahdhoh	9
	Pendidikan Akhlak	Menghormati orang yang lebih tua	10, 11

Keterangan: (*) no. butir pernyataan negatif

Tabel 3.2 tentang Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Subindikator	No. Item
Motivasi Belajar	Peserta didik memiliki hasrat yang tinggi dalam belajar	Belajar keilmuan	12, 13*
	Semangat dalam mengikuti kegiatan	Antusias dengan kegiatan sekolah	14, 15, 16*
	Semangat rasa ingin tahu yang tinggi	Memiliki rasa penasaran	17*, 18
	Kemandirian dalam belajar	Memiliki inisiatif untuk belajar	19, 20, 21*, 22
	Optimisme yang tinggi di benak peserta didik	Kepercayaan diri dalam belajar	23*, 24
	Konsentrasi yang tinggi dalam belajar	Fokus dalam belajar	25, 26

Keterangan: (*) no. butir pernyataan negatif

Tabel 3.3 tentang Akhlaqul Karimah

Variabel	Indikator	Subindikator	No. Item
1	2	3	4
Akhlaqul Karimah	Cinta kepada Allah	Taqwa	27, 28
		Selalu bersyukur kepada Allah	29, 30
		Husnudzon kepada Allah	31, 32*
	Cinta kepada Rasulullah	Mencintai Rasulullah	33, 34, 35*
		Sering mengamalkan sunah-sunah Rasulullah	36, 37

1	2	3	4
	Berbakti kepada Orang tua, sopan terhadap guru, dan saling menolong sesama	Patuh dan taat kepada orang tua	38*
		Mempunyai sifat ta'dzim dan tawadhu' kepada guru	39
		Berbuat baik kepada teman	40
	Tidak mendzolimi diri sendiri	Pembentukan pribadi yang baik	41*, 42*, 43, 44
	Tidak merusak lingkungan	Menjaga kelestarian alam	45*, 46
		Tidak merusak lingkungan dan menjaga fasilitas	47*, 48*
		Mentaati peraturan	49, 50

Keterangan: (*) no. butir pernyataan negatif

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹ Jadi, instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket, dan dokumentasi, instrumen interview dan observasi hanya sebagai pendukung peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti agar lebih mudah untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.15

1. Observasi

Observasi merupakan alat bantu yang digunakan ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau kegiatan yang diselidiki. Adapun kegiatannya seperti sholat dhuha, istighotsah seminggu sekali, pembacaan ayat Al Qur'an dan Asmaul Husna pada awal pembelajaran. Karena ini penelitian kuantitatif, maka observasi hanya sebagai pelengkap data peneliti.

2. Interview

Interview digunakan untuk menanya secara langsung kepada sivitas akademika yang dalam kesehariannya sudah berkecimpung di lembaga tersebut. Dalam hal ini interview dilakuan kepada salah satu guru mata pelajaran qur'an hadits dan salah satu peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

3. Angket

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat religius, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional peserta didik. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini. Instrumen angket di uji cobakan pada kelas X MIA 7, X MIA 8, dan X IIS 5.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah, jumlah peserta didik, nama peserta didik yang menjadi sampel, dan kegiatan-kegiatan

yang mengarah pada objek penelitian, seperti: sholat dhuha, istighotsah seminggu sekali, tawadhu'nya murid kepada guru, pembacaan ayat Al Qur'an dan Asmaul Husna pada awal pembelajaran.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif mau pun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sedangkan perolehan data seyogyanya relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian, mutakhir artinya data yang diperoleh masih hangat diperbincangkan, dan diusahakan dari orang yang pertama (data primer).⁵⁰ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, data ini berupa hasil angket yang telah di uji cobakan pada peserta didik kelas X MIA 7, X MIA 8, dan X IIS 5 MAN 4 Jombang.
- b. Data sekunder, data ini berupa hasil observasi, interview, dan dokumentasi data lainnya yang relevan dengan penelitian, yaitu berupa:
 - 1) Observasi kegiatan sholat dhuha, istighotsah seminggu sekali, pembacaan ayat Al Qur'an dan Asmaul Husna pada awal pembelajaran.
 - 2) Interview kepada salah satu guru qur'an hadits dan murid yang menjadi sampel selama penelitian berlangsung.
 - 3) Dokumentasi selama penelitian.

⁵⁰ *Ibid*, hal. 38

2. Sumber data

Sumber data yang dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Person atau Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah salah satu guru qur'an hadits dan salah satu peserta didik yang menjadi sampel penelitian.
- b. Place, yaitu tempat penelitian yang dijadikan penelitian, yakni MAN 4 Jombang.
- c. Dokumen, yaitu data yang diabadikan, seperti: keadaan sekolah, kegiatan sholat dhuha, kegiatan pembacaan Al Qur'an dan Asmaul Husna, absensi peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan juga jumlah data keseluruhan peserta didik MAN 4 Jombang tahun 2019-2020.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵¹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 92

kegiatan yang sedang berlangsung.⁵² Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, kurikulum yang digunakan, kegiatan sholat dhuha, rutinitas pembacaan Al Qur'an dan Asmaul Husna.

2. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilkauan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁵³ Interview dilakukan kepada salah satu guru qur'an hadits dan salah satu peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, kegiatan interview, kegiatan sholat dhuha, absensi peserta didik yang menjadi sampel, dan data jumlah keseluruhan peserta didik MAN 4 Jombang tahun 2019-2020.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada

⁵² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 220

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 198

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 274

responden untuk menjawabnya.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan angket format *checklist* dengan menggunakan skala pengukuran likert. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dengan tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert menunjukkan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata.”

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:⁵⁶

Tabel 3.4 tentang Penilaian Instrumen

No.	Pertanyaan Positif			Pertanyaan Negatif		
	Tanggapan	Simbol	Skor	Tanggapan	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4	Sangat Setuju	SS	1
2	Setuju	S	3	Setuju	S	2
3	Tidak Setuju	TS	2	Tidak Setuju	TS	3
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Tidak Setuju	STS	4

H. Teknik Analisis Data

1. Tahap Deskripsi Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data telah terkumpul baik dari responden maupun data dari sumber lainnya. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ada.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal.142

⁵⁶ *Ibid*, hal. 94

2. Tahap Pengujian Prasyarat

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa jenis uji, antara lain:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁷ Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor

⁵⁷ Sumarna Surapranata, *Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 50

⁵⁸ *Ibid*, hal. 58

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau konsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relative sama meskipun diuji berkali-kali. Reliabilitas soal dapat diketahui dengan rumus berikut:⁵⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right) \quad \text{Dengan } S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

n : banyaknya butir soal

S_i^2 : varians skor tiap item soal

S_t^2 : varians skor total

X : skor hasil uji coba

N : banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$: cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: rendah

$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$: sangatrendah

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap masing-masing variabel. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan dengan uji kolmogrov-smirnov satu

⁵⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180

sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas. Selain menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*, uji normalitas dapat dilakukan secara manual dengan uji Kolmogorof Smirnov (K-S) dengan langkah - langkah sebagai berikut:⁶⁰

1) Menentukan hipotesis:

$$H_0: f(x) = \text{normal},$$

$$H_a : f(x) \neq \text{normal}$$

2) Menentukan rata-rata skor dengan rumus $\bar{X} = \frac{\sum X.F}{\sum F}$

3) Menentukan standar deviasi dengan rumus

$$sd = \sqrt{sd^2} \text{ dimana } sd^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}$$

4) Menyusun data berurutan dari skor terkecil diikuti dengan frekuensi (f) masing-masing dan frekuensi kumulatif (F).

5) Menentukan nilai Z dengan rumus $z = \frac{x-\mu}{\sigma}$

keterangan :

μ : rata rata populasi

σ : simpangan baku populasi

6) Menentukan probabilitas nilai $z(p \leq z)$ pada tabel Z.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau

⁶⁰Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), hal. 273

tidak. Disini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linieritas.

e. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian dilakukan di awal-awal analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.

Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga f_{max} dengan cara membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

$$f_{max} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$\text{varian}(SD^2) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap data selanjutnya.⁶¹

Selain itu, menguji homogenitas dapat menggunakan SPSS sebagai berikut:

$\alpha = 0,05$ (5%)

- 1) analisis data menggunakan *SPSS 16.0 for windows*
- 2) pengambilan keputusan (kesimpulan) pada out put

Cara menganalisis data pada outputnya adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data homogen dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak homogen.

3. Tahap Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan statistik SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16.0. Interpretasi dari hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan cara: membandingkan nilai signifikansi 5% (jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y) atau dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} (jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

⁶¹Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan...*, hal. 99

dan sebaliknya jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y).

Peneliti menggunakan analisis ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara umum kondisi yang terjadi di lapangan serta untuk menunjukkan pengaruh antar variabel-variabel. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:⁶²

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan,

X = variabel independen

a = bilangan konstanta atau harga $X = 0$

b = koefisien arah regresi linear

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS versi 16.0*.

b. Analisis Uji Manova

Uji manova merupakan uji multivariat analisis jalur / *multivariat analysis of variace*. Monova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dipenden dan independen serta dalam variabel dipenden terdiri dari 1 atau lebih variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dipenden yaitu motivasi belajar dan akhlaqul karimah. Langkah-langkah perhitungan manova dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16.0. Adapun untuk interpretasi hasil uji manova dapat dilihat dari nilai p value (*Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*) $\leq 0,05$ maka hipotesis

⁶² Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 127

diterima dan sebaliknya jika nilai p value (*Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*) $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.⁶³

⁶³ *Ibid*, hal. 128